

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Denzin dan Lincoln adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan beberapa metode.<sup>81</sup> Dalam penelitian kualitatif metode penelitian berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci dimana dalam tehnik pengumpulan data secara triangulasi (gabungan) dengan analisis data bersifat induktif.<sup>82</sup> Dimana dalam penelitian ini cenderung bersifat deskriptif melalui pendekatan induktif.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam bagian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan khususnya dalam penelitian kualitatif. Dimana kehadiran peneliti harus digambarkan dengan jelas dan terperinci dalam laporan penelitian.

---

<sup>81</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 7.

<sup>82</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : ALFABETA, 2016), 9.

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan penelitian di Kementerian Agama Kabupaten Probolinggo selaku pembina Kampung Zakat Terpadu dan Desa Guyangan Kecamatan Krucil Kabupaten sebagai tempat atau objek dari Kampung Zakat Terpadu di Probolinggo Provinsi Jawa Timur. Alasan peneliti memilih objek penelitian di Kampung Zakat Terpadu binaan Kementerian Kabupaten Probolinggo dikarenakan dalam perkembangan kampung zakat terpadu di Probolinggo yang lebih unggul dan dapat berjalan saat ini dan telah mengalami studi tiru sehingga bisa dilakukan penelitian.

### **D. Sumber Data**

Sumber data penelitian kualitatif dapat melalui sumber data primer dan sumber data skunder. Dimana sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data missal lewat orang lain atau berupa dokumen.<sup>83</sup> Peneliti memperoleh data primer melalui orang-orang yang terlibat langsung sebagai narasumber (Pegawai bagian Syariah Kementerian Agama Kabupaten Probolinggo, UPZ Desa Guyangan dan *mustahiq* Desa Guyangan). Sedangkan data skunder diperoleh peneliti melalui perolehan dokumen-dokumen dan catatan-catatan yang mendukung penelitian.

### **E. Tehnik Pengumpulan Data**

---

<sup>83</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : ALFABETA, 2016), 225.

Penentuan metode pengumpulan data tergantung pada jenis dan sumber data yang diperlukan. Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti diperlukan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi, adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Jadi observasi dapat dilakukan hanya pada perilaku atau sesuatu yang tampak, sehingga potensi perilaku seperti sikap, pendapat jelas tidak dapat diobservasi.<sup>84</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan observasi dengan mengamati fenomena yang ada pada objek penelitian.
2. Metode Wawancara, adalah metode yang dimaksudkan untuk mendalami suatu kejadian yang diperoleh dengan cara bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga diperoleh makna dalam suatu yang dipersoalkan.<sup>85</sup> Dalam hal ini wawancara dilakukan dengan Pegawai bagian Syariah Kementerian Agama Kabupaten Probolinggo, UPZ Desa Guyangan dan *mustahiq* Desa Guyangan.
3. Metode Dokumentasi, adalah mencari data-data mengenai hal-hal yang berupa catatan, agenda, majalah, prasasti, notulen rapat,

---

<sup>84</sup>Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 209.

<sup>85</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : ALFABETA, 2016), 231.

surat kabar, dan lain-lain.<sup>86</sup> Dalam hal ini dokumentasi dilakukan peneliti dengan mencatat hasil pengamatan dan wawancara, serta mengabadikan melalui foto hal yang berkaitan dengan penelitian.

4. Angket, adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden guna menggali data yang sesuai dengan permasalahan yang ada pada penelitian.<sup>87</sup> Dalam hal ini penyebaran angket di sebarakan pada 10 *mustahiq* guna menggali data lebih dalam mengenai permasalahan yang berkaitan dengan *mustahiq*.

## **F. Analisis Data**

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data yang bertujuan untuk memberikan arti, makna dan nilai yang terkandung dalam data-data yang telah terkumpul. Menurut Bogdan dan Biklen dalam penelitian kualitatif analisis data merupakan upaya pengolahan data guna dapat menemukan pola yang dapat dipelajari dan dirumsukan untuk kemudian diceritan kembali.<sup>88</sup>

Analisis data dalam hal ini dilakukan penulis dengan mengumpulkan segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian dan merumuskan bagaimana manajemen pengelolaan dana zakat, infaq dan shadaqah pada program kampung zakat terpadu dan telah sesuaikan dengan syariat islam.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

---

<sup>86</sup>Imam Suprayogo dan Tabani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 164.

<sup>87</sup>Mamik, *Metodologi Kualitatif*(Sidoarjo: Zifata Publisher, 2014), 120.

<sup>88</sup>Ibid., 135.

Agar data-data dan informasi yang diperoleh dari penelitian memperoleh keabsahan maka peneliti menggunakan teknik:

1. Perpanjangan keabsahan temuan

Guna memperlancar penelitian dari awal hingga akhir maka peneliti dalam hal ini melakukan perpanjangan keabsahan temuan dengan menyertakan surat permohonan kepada dinas dan lembaga yang bersangkutan.

2. Triangulasi

Teknik triangulasi adalah pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada.<sup>89</sup> Hal ini dimaksudkan untuk mengecek serta mendapatkan keabsahan data dengan membandingkan terhadap data terdahulu.

3. Kecakupan Referensi

Kecakupan referensi mencakup bahan pendukung guna membuktikan data hasil penemuan penelitian saat dilakukan pengujian sewaktu-waktu dilakukan analisis serta pemafsiran data.

## **H. Tahapan-Tahapan Penelitian**

---

<sup>89</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : ALFABETA, 2016), 241.

Menurut Moleong (2012), setidaknya ada 3 tahapan penelitian untuk memperoleh penelitian yang terarah :<sup>90</sup>

a. Tahap pra lapangan

1. Menyusun rancangan penelitian
2. Memilih lapangan penelitian
3. Mengurus perijinan guna mempermudah penelitian dilapangan nantinya
4. Menjajaki dan menilai lapangan hal ini dilakukan untuk menyesuaikan dengan keadaan di lapangan.
5. Menyiapkan perangkat penilaian
6. Memperhatikan etika penilaian

b. Tahap pekerja lapangan

Dalam tahap ini yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
2. Memasuki lapangan dengan pengamatan, mencari berita dan wawancara
3. Mengumpulkan data

c. Tahap analisis data

1. Analisis data
2. Interpretasi data

---

<sup>90</sup>Hamirul, *Metode Penelitian Dalam Kerangka Patologi Birokrasi* (Sumatra: STIA Muara Bungo, 2020), 125.